

**ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI KOLOMBIA
MELALUI *ESTATUTO TEMPORAL DE PROTECCIÓN PARA
MIGRANTES VENEZOLANOS* (ETPV) PADA TAHUN 2021**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**GRACE NOVRENDI SIGALINGGING
07041282126126**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI KOLOMBIA MELALUI *ESTATUTO TEMPORAL DE PROTECCIÓN PARA MIGRANTES* VENEZOLANOS (ETPV) PADA TAHUN 2021

SKRIPSI

Disusun oleh :

GRACE NOVRENDI SIGALINGGING

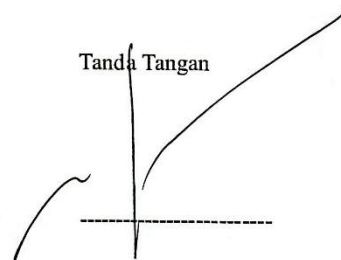
07041282126126

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 8 Juli 2025

Pembimbing

Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI KOLOMBIA MELALUI
ESTATUTO TEMPORAL DE PROTECCIÓN PARA MIGRANTES
VENEZOLANOS (ETPV) PADA TAHUN 2021**

SKRIPSI

GRACE NOVRENDI SIGALINGGING

07041282126126

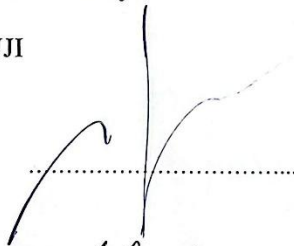
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Juni 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

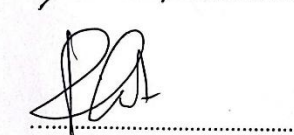
TIM PENGUJI

Abdul Halim, S.IP., M.A
Pembimbing Utama

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Ketua Penguji

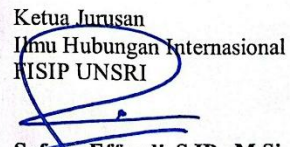
Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
Anggota Penguji


.....

.....

.....

Mengetahui,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grace Novrendi Sigalingging
NIM : 07041282126126
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidikalang 11 November 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Luar Negeri Colombia Melalui Estatuto
Temporal De Protección Para Migrantes Venezolanos
(ETPV) Pada Tahun 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, dan pernyataan yang terdapat dalam pembahasan serta kesimpulan karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 11 Juni 2025

Saya membuat pernyataan,



Grace Novrendi Sigalingging
NIM. 07041282126126

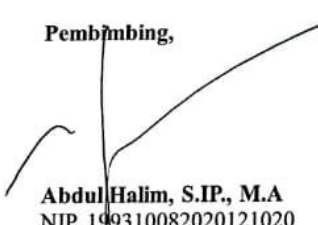
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan luar negeri Kolombia yang diterapkan melalui Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos (ETPV) pada tahun 2021. ETPV adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Kolombia untuk memberikan perlindungan kepada migran Venezuela yang melarikan diri akibat krisis politik, sosial, dan ekonomi di negara mereka. Penelitian ini mengadopsi teori Kepentingan Nasional dari Alexander Wendt untuk menganalisis bagaimana kebijakan ini mencerminkan kepentingan nasional Kolombia dalam empat aspek utama: kelangsungan hidup fisik, kemandirian, kesejahteraan ekonomi, dan harga diri kolektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ETPV bukan hanya kebijakan kemanusiaan, tetapi juga strategi untuk mengelola krisis migrasi yang berpotensi mengancam stabilitas sosial, ekonomi, dan politik Kolombia. Melalui kebijakan ini, Kolombia memperkuat kedaulatan negara, meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui integrasi migran, dan memproyeksikan dirinya sebagai negara yang bertanggung jawab di kawasan regional.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri, Kolombia, ETPV, Migrasi, Kepentingan Nasional, Alexander Wendt, Kelangsungan Hidup Fisik, Kemandirian, Kesejahteraan Ekonomi, Harga Diri Kolektif.

Mengetahui,

Pembimbing,


Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Indralaya, 8 Juli 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to analyze Colombia's foreign policy implemented through the Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos (ETPV) in 2021. ETPV is a policy issued by Colombia to provide protection for Venezuelan migrants fleeing due to the political, social, and economic crises in their country. This research adopts Alexander Wendt's National Interest theory to analyze how this policy reflects Colombia's national interests in four main aspects: physical survival, autonomy, economic well-being, and collective self-esteem. The results show that the ETPV policy is not only a humanitarian policy but also a strategy to manage the migration crisis that could threaten Colombia's social, economic, and political stability. Through this policy, Colombia strengthens its sovereignty, boosts economic well-being through migrant integration, and projects itself as a responsible regional actor.

Keywords: Foreign Policy, Colombia, ETPV, Migration, National Interest, Alexander Wendt, Physical Survival, Autonomy, Economic Well-being, Collective Self-esteem.

Acknowledge by,

Advisor,

Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 99310082020121020

Indralaya, 8 July 2025
Head of International Relations Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul "Analisis Kebijakan Luar Negeri Kolombia Melalui *Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos* (ETPV) Tahun 2021". Penelitian ini bertujuan untuk memahami kepentingan nasional Kolombia dalam menerapkan kebijakan ETPV, khususnya dalam konteks kelangsungan hidup fisik, kemandirian, kesejahteraan ekonomi, dan harga diri kolektif, berdasarkan teori Alexander Wendt.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah Yang Maha Besar berkat kasih dan karunianya
2. Kedua orang tua, Abang dan adek serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat.
3. Bapak Abdul Halim, S.IP, M.A., yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Miss Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc, selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan Dosen Penguji 1 (satu) skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan Dosen Penguji 2 (dua) skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Orang terkasih yang selalu memberikan semangat, bersedia membantu dan mendengarkan keluh kesah serta memberikan masukan kepada penulis. Terima kasih karena sudah mau menemani untuk meringankan pikiran dari penatnya skripsi;
7. Teman-teman sejawat saya dari Batak Pride yang selalu memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan lebih lanjut.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Indralaya, Juni 2025
Penulis

Grace Novrendi Sigalingging
07041282126126

Daftar isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.1 Manfaat Praktis.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Konseptual.....	18
2.2.1 Kepentingan Nasional	18
2.3 Alur Pemikiran.....	21
2.4 Argumentasi Utama.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 23
3.1 Desain Penelitian.....	23

3.2	Definisi Konsep.....	24
3.2.1	Kepentingan Nasional	24
3.3	Fokus Penelitian.....	26
3.4	Unit Analisis.....	28
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	29
3.8	Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Kolombia sebagai Negara Tujuan Migrasi	32
4.2	Krisis Sosial-Ekonomi dan Politik Venezuela sebagai Penyebab Migrasi.....	33
4.3	Situasi Migran Venezuela di Kolombia Sebelum Implementasi ETPV	35
4.4	Kebijakan Migrasi Kolombia sebelum ETPV	37
4.5	Kebijakan Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos (ETPV).....	40

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Kelangsungan Hidup Fisik (Physical Survival)	44
5.1.1	Konsep Physical Survival Sebagai Landasan Analisis.....	44
5.1.2	Konstruksi Makna Ancaman dan Survival oleh Kolombia.....	50
5.1.3	Kebijakan ETPV sebagai Strategi Kelangsungan Negara.....	56
5.2	Kemandirian (Autonomy)	55
5.2.1	Autonomy sebagai Kepentingan Nasional Kolombia.....	62
5.2.2	Krisis Migrasi dan Tantangan terhadap Autonomy Kolombia.....	68
5.2.3	Kebijakan ETPV sebagai Manifestasi Autonomy Negara.....	74

5.2.4 Autonomy dan Reproduksi Identitas Negara.....	79
5.3 Kesejahteraan Ekonomi (Economic Well-being)	64
5.3.1 Konsep Kesejahteraan Ekonomi Sebagai Landasan Analisis.....	86
5.3.2 Krisis Migrasi dan Tantangan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Domestik.....	88
5.3.3 ETPV Sebagai Strategi Ekonomi.....	93
5.3.4 Reproduksi Identitas Ekonomi Nasional melalui Kebijakan Inklusif.....	96
5.4 Harga Diri Kolektif (Collective Self-esteem)	74
5.4.1 Harga Diri Kolektif sebagai Dimensi Identitas Sosial Kolombia	98
5.4.2 Pengakuan dan Representasi Internasional Kolombia.....	101
5.4.3 ETPV Sebagai Proyeksi Nilai Negara.....	105
 BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	109
6.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rute Imigrasi Warga Venezuela.....	3
Gambar 2.1 Alur Pemikiran.....	23

DAFTAR SINGKATAN

IMF	:International Monetary Fund
ETPV	:Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos
PEP	:Permiso Especial de Permanencia
COVID-19	:CoronaVirus Disease-2019
STCA	:Safe Third Country Agreement
ENCOVI	:Encuesta Nacional de Condiciones de vida
FARC	:Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia
IOM	:International Organization for Migration
UNHCR	:United Nations High Commissioner for Refugees
IPA	:Innovations for Poverty Action
RUMV	:Registro Único de Migrantes Venezolanos bajo Régimen de Protección Temporal
PPT	: Permiso por Protección Temporal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kolombia dan Venezuela merupakan dua negara yang terletak di kawasan Amerika Selatan bagian utara. Kolombia berbatasan langsung dengan Venezuela di sebelah timur, dengan garis perbatasan sepanjang kurang lebih 2.219 kilometer. Secara geografis, kedua negara ini memiliki kedekatan yang sangat signifikan, baik dari sisi topografi, budaya, maupun jalur transportasi darat yang menghubungkan wilayah perbatasan seperti Cúcuta di Kolombia dengan San Antonio del Táchira di Venezuela. Kondisi geografis ini menjadikan perpindahan penduduk antar kedua negara menjadi relatif mudah, terutama melalui jalur-jalur darat resmi maupun tidak resmi yang terbuka sepanjang perbatasan.

Pada pertengahan 2010 Venezuela mengalami krisis ekonomi dan politik yang mendalam, yang mengakibatkan eksodus besar-besaran penduduknya ke negara-negara tetangga, terutama Kolombia, negara dengan jalur migrasi darat yang mudah diakses oleh banyak warga Venezuela untuk mencari perlindungan, pekerjaan, dan akses layanan dasar. Krisis ini diperburuk oleh hiperinflasi, kelangkaan bahan pokok, keruntuhan sistem kesehatan, dan ketidakstabilan politik yang berkepanjangan. Sejak tahun 2015, situasi ini telah menciptakan salah satu gelombang migrasi terbesar dalam sejarah Amerika Latin, dengan jutaan warga Venezuela terpaksa meninggalkan negara mereka untuk mencari kehidupan yang lebih baik di luar negeri (Pirovino & Papyrakis, 2019).

Krisis ekonomi Venezuela ditandai dengan tingkat inflasi yang tidak terkendali. Bank sentral Venezuela melaporkan tingkat inflasi pada bulan Juli 2018 telah mencapai 82,766%, membuat mata uang negara tersebut hampir tidak berharga. Hal ini menyebabkan banyak warga tidak mampu membeli kebutuhan dasar seperti makanan dan obat-obatan. Selain itu, kolapsnya industri minyak yang selama bertahun-tahun menjadi tulang punggung ekonomi

Venezuela juga memperburuk situasi ekonomi negara tersebut. Penurunan produksi minyak yang drastis akibat salah urus pemerintah dan sanksi internasional menyebabkan anjloknya pendapatan negara, yang berujung pada kegagalan dalam menyediakan layanan publik yang memadai (John, 2018).

Dari sisi politik, pemerintahan Nicolas Maduro menghadapi ketidakstabilan yang signifikan, dengan tuduhan korupsi, pelanggaran hak asasi manusia, dan pemerintahan otoriter. Demonstrasi besar-besaran yang terjadi pada tahun 2017-2019 menunjukkan ketidakpuasan publik terhadap rezim yang semakin represif. Pemerintah Venezuela merespons dengan tindakan keras, termasuk penangkapan sewenang-wenang, penghilangan paksa, dan kekerasan terhadap pengunjuk rasa. Ketidakstabilan politik ini memicu banyak warga Venezuela untuk meninggalkan negara mereka, bukan hanya karena faktor ekonomi, tetapi juga untuk menghindari represi politik (Sereboff, 2020). Kondisi sosial di Venezuela juga memburuk secara drastis, dengan meningkatnya angka kemiskinan dan kelaparan. Pada tahun 2019, diperkirakan sekitar 9,3 juta warga Venezuela di dalam negeri mengalami ketidakamanan pangan dan lebih dari sepertiga populasi Venezuela mengalami kekurangan gizi akibat ketidakmampuan pemerintah menyediakan pangan yang cukup. Selain itu, layanan kesehatan di negara ini mengalami keruntuhan total, dengan banyak rumah sakit yang kekurangan obat-obatan, peralatan medis, dan tenaga medis yang memadai. Akibatnya, banyak warga yang harus bermigrasi ke luar negeri untuk mendapatkan perawatan medis yang layak (Weitzman & Huss, 2024).

Gambar 1.1 Rute Imigrasi Warga Venezuela



Sumber: UNCHR

Krisis ini telah memicu gelombang migrasi besar-besaran, pada tahun 2020 lebih dari 5 juta warga Venezuela meninggalkan negara mereka sejak 2015. Kolombia menjadi negara tujuan utama, pada tahun 2020 terdapat sekitar 1,73 juta warga Venezuela telah bermigrasi ke Kolombia (Chaves-González & Estrada, 2020). Namun, masuknya migran dalam jumlah besar ini telah menciptakan tantangan baru bagi negara tujuan, terutama dalam hal penyediaan layanan sosial, ekonomi, dan keamanan.

Kolombia menjadi negara tujuan utama bagi migran Venezuela karena beberapa faktor utama, termasuk kedekatan geografis, sejarah hubungan migrasi, serta kebijakan yang relatif terbuka terhadap pengungsi. Dengan berbagi perbatasan sepanjang 2.219 kilometer, Kolombia adalah negara pertama yang diakses oleh banyak warga Venezuela yang melarikan diri dari krisis di negara mereka (Ordóñez & Arcos, 2019). Kedekatan geografis ini membuat perjalanan lebih mudah dan murah dibandingkan dengan negara lain di kawasan Amerika Latin. Selain faktor geografis, sejarah migrasi antara kedua negara juga berperan dalam menjadikan Kolombia sebagai tujuan utama. Pada tahun 1950-an hingga 1990-an, banyak warga Kolombia bermigrasi ke Venezuela untuk mencari peluang ekonomi yang lebih baik, terutama di sektor minyak dan industri. Namun, seiring memburuknya kondisi di

Venezuela, tren ini berbalik, dengan jutaan warga Venezuela yang kini bermigrasi ke Kolombia. Banyak dari mereka memiliki hubungan keluarga atau sosial dengan warga Kolombia, yang memberikan jaringan dukungan dalam proses migrasi mereka (Ramírez Ordóñez & Arcos, 2019).

Kolombia juga memainkan peran penting sebagai negara transit bagi banyak migran Venezuela yang ingin melanjutkan perjalanan mereka ke negara lain seperti Ekuador, Peru, atau Chile. Namun, sebagian besar migran akhirnya menetap di Kolombia karena kesulitan mendapatkan dokumen perjalanan, keterbatasan finansial, serta kebijakan imigrasi yang semakin ketat di negara-negara tujuan lainnya. Hal ini membuat Kolombia harus menghadapi tantangan dalam mengelola arus migrasi yang terus meningkat. Dalam menanggapi krisis migrasi ini, pemerintah Kolombia telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengakomodasi migran Venezuela. Meskipun kebijakan tersebut memberikan kesempatan bagi migran untuk memperoleh status legal, akses ke layanan kesehatan, dan pendidikan, tantangan ekonomi dan sosial tetap ada. Tekanan terhadap layanan publik, meningkatnya persaingan di pasar tenaga kerja, serta munculnya sentimen anti-imigran menjadi isu yang harus dihadapi oleh pemerintah Kolombia dalam menampung populasi migran yang terus bertambah (Bustos et al., 2024).

Ekonomi Kolombia pada tahun 2020-2021 mengalami tekanan besar akibat dampak pandemi COVID-19 dan meningkatnya jumlah migran Venezuela yang memasuki negara tersebut. Menurut laporan IMF, ekonomi Kolombia mengalami kontraksi sebesar 6,8% pada tahun 2020, yang berdampak langsung pada meningkatnya angka pengangguran dan ketidakstabilan pasar tenaga kerja (Mesa-Guerra & Ramírez-Tobón, 2021). Kehadiran lebih dari 1,7 juta migran Venezuela menambah tantangan ekonomi, terutama dalam persaingan lapangan kerja di sektor informal yang semakin meningkat.

Sektor kesehatan dan layanan sosial juga mengalami tekanan luar biasa. Studi oleh Pico et al. (2021) menyebutkan bahwa Venezuela muncul sebagai krisis pangan terbesar keempat di dunia, dengan 9,3 juta orang mengalami ketidakamanan pangan akut, tujuh juta mengalami ketidakamanan pangan sedang, dan 2,3 juta mengalami ketidakamanan pangan parah, yang secara keseluruhan mencakup 92% dari total populasi. Data dari *Encuesta Nacional de Condiciones de vida* (ENCOVI) mengungkapkan bahwa populasi Venezuela telah mengalami ketidakamanan pangan sejak tahun 2012, yang kemudian meningkat menjadi 93% selama masa pandemi. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bagi pemerintah Kolombia dalam memastikan kesejahteraan tidak hanya bagi warga negaranya tetapi juga bagi komunitas migran yang terus bertambah.

Dengan jumlah migran yang terus meningkat, peran Kolombia sebagai negara tujuan menjadi semakin kompleks. Di satu sisi, Kolombia berusaha memberikan perlindungan dan akses kepada migran Venezuela. Namun, di sisi lain, negara ini juga menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keamanan, ekonomi dan sosialnya. Oleh karena itu, kebijakan *Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos* (ETPV) menjadi krusial dalam memastikan bahwa migran dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat Kolombia, sambil tetap mengurangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh krisis migrasi ini.

Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos (ETPV) adalah sebuah kebijakan yang diterbitkan oleh Pemerintah Kolombia dan disahkan oleh Presiden Iván Duque Márquez, melalui *Decreto 216 del 2021*, yang bertujuan untuk mengatur dan menjamin hak-hak dasar migran asal Venezuela yang berada di wilayah Kolombia akibat krisis multidimensional di negaranya. ETPV dirancang sebagai mekanisme regularisasi bersifat sementara yang memberikan izin tinggal dan perlindungan hukum selama 10 tahun

kepada warga Venezuela yang telah memasuki Kolombia sebelum tanggal 31 Januari 2021 atau yang memperoleh visa resmi setelah tanggal tersebut.

Sebelum ETPV pada tahun 2021, Kolombia telah mengadopsi beberapa kebijakan migrasi untuk menangani gelombang besar migran Venezuela. Salah satu kebijakan utama adalah PEP (*Permiso Especial de Permanencia*), yang diperkenalkan pada tahun 2017. PEP memungkinkan migran Venezuela untuk tinggal dan bekerja secara legal di Kolombia selama dua tahun, dengan tujuan memberikan perlindungan sementara sambil menunggu solusi yang lebih permanen. Namun, PEP memiliki beberapa keterbatasan yang signifikan. Salah satunya adalah keterbatasan cakupan, di mana hanya migran yang memasuki Kolombia melalui jalur resmi yang memenuhi syarat untuk mendapatkan izin ini. Pada tahun 2020 terdapat 56% imigran Venezuela yang berada dalam kondisi tidak terdokumentasi. Hal ini menyebabkan banyak migran yang masuk secara ilegal tidak mendapatkan perlindungan yang sama. Selain itu, PEP tidak memberikan jalur menuju status permanen atau kewarganegaraan, sehingga menciptakan ketidakpastian bagi migran dalam jangka panjang.

Penerapan ETPV pada tahun 2021 muncul sebagai respons terhadap berbagai kelemahan dalam kebijakan sebelumnya. Salah satu faktor utama adalah meningkatnya jumlah migran yang masuk ke Kolombia tanpa dokumen resmi, yang membuat mereka rentan terhadap eksploitasi dan kesulitan dalam mengakses layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Selain itu, pandemi COVID-19 memperburuk situasi, dengan banyak migran kehilangan pekerjaan dan tidak memiliki akses terhadap sistem kesehatan. Dalam konteks ini, ETPV diperkenalkan sebagai langkah yang lebih komprehensif untuk memberikan perlindungan jangka panjang bagi migran Venezuela. Berbeda dengan kebijakan sebelumnya, ETPV menawarkan jalur menuju legalisasi selama sepuluh tahun, memungkinkan migran untuk bekerja secara legal, mengakses layanan publik, dan akhirnya mengajukan permohonan kewarganegaraan. Dengan demikian, kebijakan ini dianggap

sebagai pendekatan yang lebih berkelanjutan dalam menangani krisis migrasi yang sedang berlangsung.

Krisis migrasi Venezuela telah memberikan dampak besar bagi Kolombia, tidak hanya dalam aspek sosial, tetapi juga dalam dinamika ekonomi, politik dan keamanan. Pada tahun 2021, ketika Kolombia menerapkan *Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos* (ETPV), negara tersebut tengah menghadapi berbagai tantangan domestik yang signifikan. Kondisi ini menciptakan sebuah dilema yang cenderung tidak rasional jika melihat keadaan ekonomi dan tingkat pengangguran yang mencapai 12% menurut World Bank pada tahun 2021. Di satu sisi, Kolombia ingin membantu migran Venezuela sebagai bagian dari kebijakan kemanusiaan dan komitmen regional, tetapi di sisi lain, negara ini harus mempertimbangkan kapasitas internalnya dalam menangani dampak keamanan, sosial, ekonomi, dan politik dari gelombang migrasi yang terus meningkat.

Dalam menganalisis kebijakan ETPV, konsep kepentingan nasional menjadi sangat relevan. Kepentingan nasional merujuk pada tujuan utama suatu negara dalam memastikan keberlangsungan hidupnya melalui pemenuhan kebutuhan negara. Penerapan ETPV tidak hanya dapat dipahami sebagai kebijakan berbasis kemanusiaan, tetapi juga sebagai strategi untuk mencapai dan melindungi kepentingan nasional Kolombia dalam berbagai aspek. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana kebijakan ETPV tidak hanya sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan, tetapi juga sebagai instrumen politik yang mencerminkan kepentingan nasional Kolombia di tengah krisis migrasi Venezuela.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang, Adapun rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu “Bagaimana kepentingan Kolombia dalam kebijakan luar negeri *Estatuto Temporal De Protección Para Migrantes Venezolanos* (ETPV) pada tahun 2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami kepentingan Kolombia dalam kebijakan luar negeri *Estatuto Temporal De Protección Para Migrantes Venezolanos* (ETPV).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan kajian dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, khususnya terkait dengan konsep kepentingan nasional dalam konteks kebijakan migrasi.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi pengembangan studi terkait kebijakan migrasi dan hak asasi manusia, khususnya dalam konteks hubungan regional dan tanggung jawab kemanusiaan negara penerima migran.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan. Penelitian ini dapat membantu mereka dalam merancang kebijakan yang lebih inklusif dan rasional dalam menangani imigran.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti dan mahasiswa yang tertarik mendalami kajian kebijakan migrasi, hak asasi manusia, dan kepentingan nasional di Amerika Latin khususnya Kolombia.
- c. Penelitian ini mampu menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang fokus pada kebijakan migrasi Kolombia dengan negara-negara tetangga atau dinamika ekonomi dan sosial di negara penerima migran.

DAFTAR PUSTAKA

- Selee, A., & Bolter, J. (2021). Colombia's open-door policy: An innovative approach to displacement? *International Migration*, 00, 1-19.
<https://doi.org/10.1111/imig.12839>
- Ayala, M. (n.d.). *Política migratoria colombiana frente al éxodo venezolano: Retos y perspectivas*. Trabajo de grado. Universidad del Rosario.
- Bitar, Sebastián. 2022. *Migración en Colombia y respuestas de Política Pública*. SERIE DE DOCUMENTOS DE POLÍTICA PÚBLICA, PNUD LAC PDS N°. 34. Programa de las Naciones Unidas para el Desarrollo (PNUD) América Latina y el Caribe. Tersedia di: <https://www.undp.org/sites/g/files/zskgke326/files/2022-10/PNUDLAC-working-paper-34-Colombia-ES.pdf>
- Blanton, S. L., & Kegley, C. W. (2017). *World Politics: Trend and Transformation, 2016 - 2017*. Cengage Learning.
- Bolter, J., & Selee, A. (n.d.). *Understanding the global patterns of Venezuelan migration: Determinants of an expanding diaspora*. Migration Policy Institute.
- Bustos, J., et al. (2024). *The Venezuelan Migration Crisis and Its Impact on Colombia's Labor Market*. Journal of Migration Studies.
- Brookings Institution. (2021). *Venezuelan refugees and their receiving communities: Challenges and responses*. Brookings.
- Carlos, Estrada, D. E., & González, C. (2020, Agustus). Venezuelan Migrants and Refugees in Latin America and the Caribbean: A Regional Profile [This fact sheet presents a profile of refugees and migrants travelling across 11 Latin American and Caribbean countries in 2019—Argentina, Brazil, Chile, Colombia, Costa Rica, Ecuador, Guyana, Paraguay, Peru, Trinidad and Tobago, and Uruguay. The data anal]. In *IOM Migration Information Center*. IOM

CEM - Centro de Estudios en Migración. (n.d.). *La gestión de la migración en Colombia: propuesta de diálogo para una política pública*. Universidad de los Andes.

Clemens, M., Huang, C., & Graham, J. (2018). The economic and fiscal effects of granting refugees formal labor market access (CGD Working Paper No. 496). Center for Global Development. <https://www.cgdev.org/publication/economic-and-fiscal-effects-granting-refugees-formal-labor-market-access>

Decreto 216 de 2021. (2021). *Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos*. Gobierno de Colombia.

Departamento Administrativo de la Función Pública. (2021). *Decreto 216 de 2021: Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos*. Presidencia de la República de Colombia.

Dialnet. (n.d.). *Nuevos retos de Colombia con la aplicación del Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos*. Dialnet.

Dialnet. (n.d.). *The regional response to Venezuelan migration*. Dialnet.

Hussein, A., & Nye, E. (2024). Beyond the narrative: Colombia and the Venezuelan migrants. *Global Policy*, 15(Suppl. 3), 83–92. <https://doi.org/10.1111/1758-5899.13351>

Ibáñez, A. M., Moya, A., Ortega, M. A., Rozo, S. V., & Urbina, M. J. (2022). Life out of the shadows: Impacts of amnesties in the lives of migrants (IZA Discussion Paper No. 15049). IZA – Institute of Labor Economics.

- International Monetary Fund (IMF). (2022). Regional spillovers from the Venezuelan crisis: Migration flows and their impact on Latin America and the Caribbean (IMF Departmental Papers No. DP/2022). International Monetary Fund.
- International Rescue Committee (IRC). (2023). *A step forward: Report IRC October 2023*. International Rescue Committee.
- International Organization for Migration (IOM). (2021). *Irregular migration flows in Latin America and the Caribbean: Venezuelan case study*. IOM.
- Jackson, D., Drummond, D., & Camara, S. (2007). *What is qualitative research?*. Qualitative Research Journal, 7(2), 1-10. What Is Qualitative Research?: Qualitative Research Reports in Communication: Vol 8, No 1
- John, M. (2018). *Venezuelan Economic Crisis: Crossing Latin American and Caribbean Borders*. Migration and Development, 8, 437-447.
- Malagon-Maldonado, G. (2014). *Qualitative research in health design*. HERD: Health Environments Research & Design Journal, 7(4), 120-134. **Qualitative Research in Health Design - Gabriella Malagon-Maldonado, 2014**
- Marquez, M. (2024). *Migración venezolana y políticas públicas en América Latina: Una mirada desde los derechos humanos*. Trabajo de Grado. Universidad Central de Venezuela.
- Mesa-Guerra, C. A., & Ramírez-Tobón, T. (2021, September 24). *Estimating the Effect of Immigration on Public Finances: Evidence from the Influx of Venezuelan Migrants to Colombia*. SSRN. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3927396
- Migration Policy Institute & International Organization for Migration (IOM). (2021). *Socioeconomic integration of Venezuelans: Analysis of the Latin American response*. Migration Policy Institute & IOM.

- Migration Policy Institute (MPI). (2024). *Flexible approaches to protection: Venezuelan migration in Latin America*. Migration Policy Institute.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications. Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook: By Mathew B. Miles and A. Michael Huberman. Thousand Oaks: Sage, 1994. 338 pp. ISBN 0 8039 5540 5. - ScienceDirect
- Moreno, M. L. V. (n.d.). *Impacto fiscal de la migración venezolana en Colombia*. Working Paper.
- Moreno, M. (2024). *Niñez migrante en Colombia: Retos bajo el Estatuto Temporal de Protección*. Working Paper.
- Natasya, Fahriansyah, O., & Al Qadrie, S. R. F. (2023). *Implementasi kebijakan Permis Especial de Permanencia di Kolombia terhadap migrasi pengungsi masa kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022)*. Jurnal TransBorders, 6(2), 50–59.
- Ordóñez, R., & Arcos, J. (2019). *Colombia and Venezuela: A History of Migration and Bilateral Relations*. Latin American Political Journal.
- OIM Colombia. (n.d.). *Dinámicas migratorias extraregionales en Colombia*. OIM
- Palma-Gutiérrez, M. (2021). *The politics of generosity: Colombian official discourse towards migration from Venezuela, 2015–2018*. Colombia Internacional, 106, 29–56. <https://doi.org/10.7440/colombiaint106.2021.02>
- Pelacani, G. (2022). *Niñez migrante en Colombia: Grises del aclamado Estatuto Temporal de Protección*. Centro de Estudios en Migración (CEM), Facultad de Derecho, Universidad de los Andes, Bogotá, Colombia.
- Pico, R., Matamoros, S. E. D. C., & Bernal, J. (2021). *Food and Nutrition Insecurity in Venezuelan Migrant Families in Bogotá, Colombia*.

- Pirovino, S., & Papyrakis, E. (2019). *Understanding the Global Patterns of Venezuelan Migration: Determinants of an Expanding Diaspora*. Development Studies Research.
- Presidencia de la República de Colombia. (2021). *Abecé del Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos*. Presidencia de la República.
- Rahma. (n.d.). *Krisis ekonomi Venezuela dan dampaknya bagi kawasan Amerika Selatan* [Undergraduate thesis, Universitas Indonesia]. Universitas Indonesia Repository.
- Ramírez Ordóñez, R., & Arcos, J. (2019). *Migration Trends Between Colombia and Venezuela: A Socioeconomic Perspective*. Journal of Latin American Studies.
- Rochlin, J. (2023). *Power, mobility, and space: Human security for Venezuelan refugees in Colombia*. Journal on Migration and Human Security, 11(4), 333–355. <https://doi.org/10.1177/23315024231202492>
- Rojas, D., Trejo III, A., Peters, M., & Zhou, Y.-Y. (2024). *Protecting irregular migrants: Evidence from Colombia*. Working Paper. University of British Columbia and UCLA.
- Rossiasco, P., & de Narváez, P. (2023). *Adapting public policies in response to an unprecedented influx of refugees and migrants: Colombia case study of migration from Venezuela*. Background paper to the World Development Report 2023. World Bank.
- Sereboff, A. (2020). *"The Only Thing One Can Do in America is Emigrate": South American Responses to the Venezuelan Migration Crisis*. Flux: International Relations Review.
- Selee, A., & Bolter, J. (2021). *Colombia's open-door policy: An innovative approach to displacement?* International Migration, 60(1), 113–131. <https://doi.org/10.1111/imig.12839>

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Unidad Administrativa Especial Migración Colombia. (2021). *Abecé del Estatuto Temporal de Protección para Migrantes Venezolanos*
- United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR). (n.d.). *The role of the United Nations High Commissioner for Refugees in Colombia (2018–2022)*. UNHCR Colombia.
- Weitzman, A., & Huss, K. (2024). *The Venezuelan Humanitarian Crisis, Out-Migration, and Household Change Among Venezuelans in Venezuela and Abroad*. Demography.
- Weitzman, H. (n.d.). *Latin American migration: Economic impacts and social policy responses*. Unpublished manuscript.
- Wendt, A. (1999). *Social Theory of International Politics*. Cambridge University Press.
- Working Document R4V. (2024). *Flows of Venezuelan refugees and migrants: Regional response plan (RMRP)*. R4V Platform.
- World Development Report. (n.d.). *Colombia Case Study: Venezuelan Migration and Integration*. World Bank.
- Vargas Moreno, M. L. (n.d.). *Venezuelan migration in Colombia: fiscal and social impacts*. Working Paper.
- Vitus, A. (2022). *Temporary Protected Status as a path forward for migration policy: A study of Venezuelan migration in Colombia* [Master's thesis, Central European University]. Central European University Institutional Repository.